

**BAB IV**  
**HASIL TINJAUAN KASUS**

**PENERAPAN PIJAT TUINA UNTUK MENAMBAH NAFSU MAKAN  
PADA BALITA 1-3 TAHUN TERHADAP AN.M USIA 19 BULAN 15 HARI  
DI PMB SITI RUSMIATI,S.ST  
LAMPUNG SELATAN**

**KUNJUNGAN PERTAMA**

Anamnesa oleh : MELYA SARI  
Hari/Tanggal : 26Februari 2021  
Waktu : 09.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

**A. Identitas Bayi**

Nama : An.M  
Umur : 19 Bulan 15 Hari  
Tanggal Lahir : 01 Agustus 2019  
Jenis Kelamin 1 : Laki-laki  
Berat Badan :9,8kg  
Panjang Badan : 83cm  
Anak Ke : (Pertama)

**Identitas Orang Tua**

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. P	Tn. A
Umur	: 26 tahun	24 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: Diploma IV	SMA
Pekerjaan	: GURU	Buruh Harian Lepas
Alamat	:Desa Purwodadi Dalam Lampung Selatan	

## B. ANAMNESA

1. Alasan Kunjungan :Ibu mengatakan ingin memeriksakan anaknya
2. Keluhan utama:Ibu terlihat cemas mengatakan bahwa anaknya mengalami penurunan nafsu makan dan rewel ketika diajak makan, anak mengalami berat badan tidak naik, seminggu sebelum nya anak nya pernah mengalami demam.
3. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga :
  - a. Data kesehatan Anak:Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, dan TBC.
  - b. Data kesehatan keluarga :Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.
4. Riwayat Imunisasi

BCG		HEPATITS B		DPT		POLIO		CAMPAK	
YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
✓		✓		✓		✓		✓	

5. Riwayat Kesehatan Balita :
  - a. Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, dan TBC.
  - b. Ibu mengatakan anaknya pernah demam satu minggu yang lalu.

B. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola pemenuhan Nutrisi:

Pola makan sehari-hari : 1 kali sehari (1 minggu terakhir)

Banyaknya : 2-3 Sendok makan

Jenis makanan : Nasi, lauk-pauk

Frekuensi minum : Air mineral : 3-4 gelas/hari

Susu : 1-2 gelas/hari

b. Pola eliminasi sehari-hari:

BAK : Frekuensi : 4-6 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi: lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari:

– Tidur Siang : ± 2 Jam

– Keluhan : Tidak ada

– Tidur Malam : ± 10 jam

– Keluhan : Tidak ada

d. Personal hygiene

– Mandi : 2x/hari setiap basah/Kotor

– Ganti Baju : 2x/hari setiap basah/Kotor

**C. OBJEKTIF (O)**

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Status emosional : Stabil

TTV : Nadi : 100x/menit

: Pernafasan : 30x/menit

: Suhu : 36,5°C

Berat Badan :9,8kg

Panjang Badan :83 cm

Pemeriksaan Fisik

Kepala : Simetris, kulit kepala bersih, rambut berwarna Hitam dan tidak ada pembesaran

Mata : Simetris

Sklera : Tidak ikterik

Konjungtiva : Merah muda

Hidung : Bersih

Pernafasan cuping hidung : Tidak ada

Pengeluaran : Tidak ada

Polip : Tidak ada

Mulut : Bibir lembab, tidak ada kelainan

Telinga : Seajar dengan garis mata

Leher : Pembengkakan vena jugularis : Tidak ada

Pembesaran klenjar tyroid : Tidak ada

Pembesaran klenjar limfe : Tidak ada

Dada : Putting susu : simetris

Suara nafas : Tidak ada suara

Wheezing dan ronchi

Tarikan dinding dada : Tidak ada

Bunyi Jantung : lup-dup

Abdomen : Bentuk : Simetris

Pembesaran abnormal : Tidak ada

Punggung : Benjolan : Tidak ada

#### D. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : An.M usia 19 bulan 15 hari

Masalah : Ny. P Mengatakan anaknya tidak nafsu makan

## E. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada anaknya yaitu:
  - a. Keadaan umum : Baik
  - b. Kesadaran : Composmentis
  - c. Nadi : 105x/menit
  - d. Pernafasan : 35x/menit
  - e. Suhu : 36,8°C
2. kepadaibu bahwa kasus anaknya akan diambil untuk dijadikan pasien terhadap studi kasus laporan tugas akhir dan melakukan *inform consent*.
3. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan makanan yang tidak sehat terhadap anak seperti pemanis buatan, kopi, mengkonsumsi makanan kalengan, Mie instan, dan pemberian penyedap rasa yang berlebih. Ibu mengerti
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi makan-makanan yang bergizi kepada anaknya seperti ikan, daging, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Ibu mengerti
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan asupan nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan air yang cukup. Ibu mengerti
6. Menjelaskan kepada ibu pengertian, manfaat dan tujuan dari perapan pijat tuina . Ibu mengerti
7. Mengajarkan ibu teknik pijat tuina yang baik dan benar bisa dilakukan pada pagi atau sore hari setelah anak dimandikan dilakukan selama 15 menit serta menjelaskan manfaatnya yaitu membuat anakmenjadi rileks dan menambah nafsu makan pada anaknya.

Langkah pijat tui na:

- a. Langkah pertama Lakukan pemijatan dengan lembut dan bertahap
- b. Tekuk sedikit ibu jari anak, pegang ujungnya . gosok garis di pinggir dipinggir ibu jari sisi telapaknya, perbatasanaantara kulit yang bersisi gelap dan bersisi terang dari ujung ibu jari hingga kepangkal ibu jari titik bagian tangan yang gendut. Pijat di salah satu sisi saja, tidak perlu

kedua nya .ini akan membantu memperkuat fungsi pencernaan dan limpa.

- c. Langkah kedua Pijat tekan melingkar bagian bagian pangkal ibu jari yang paling tebal berdaging , ini uraian akumulasi makanan yang belum dicerna serta menstimulasi lancarnya system cerna.
  - d. Langkah ketiga Gosok melingkar dengan telapak ibu jari, dengan radius lingkaran kurang lebih  $\frac{2}{3}$  dari tengah telapak kepangkal jari kelingking, stimulasi ini bisa memperlancar sirkulasi daya hidup (Chi) dan darah serta harmonis kan 5 organ utama tubuh.
  - e. Langkah keempat Tusuk dengan kuku serta tekan melingkar titik yang berada ditengan tekuk buku jari yang berdekatan dengan telapak .untuk jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking. Tusuk dengan kuku 3-5 kali. Ini bisa memecah stagnasi di meridian dan menghilangkan akumulasi makan .
  - f. Langkah kelima Tekan melingkar dengan bagian tengah telapak tangan anda area tepat diatas pusarnya, searah jarum jam, ini juga bisa menstimulasi pencernaan agar lebih lancer.
  - g. Langkah keenam Dengan kedua ibu jari, tekan dan pisahkan garis dibawah rusuk mejuu perut sampig, gerakan ini bisa memperkuat fungsi limpa dan lambung juga bisa memperbaiki pencernaan.
  - h. Langkah ketujuh Tekan melingkar titik dibawah lutuh bagian luar, sekitar 4 lebar jari anak dibawah tempurung lututnya, ini akan harmoniskan lambung, usus dan pencernaan.
  - i. Langkah kedelapan Pijat secara umum punggung anak lalu tekan dengan ringan tulang punggungnya dari atas kebawah 3 kali, lalu cubit kulit dikiri kanan tulang ekor dan merambat keatas hingga leher 3-5 kali, gerakan ini bisa memperkuat konstitusi tubuh anak, mendukung alira chi sehat dan memperbaiki nafsu makan.
8. Memberitahu ibu prosedur yang harus dilakukan yaitu
- a. Pastikan anak berada dalam ruangan yang hangat
  - b. Posisikan anak senyaman mungkin
  - c. Beri alas yang rata dan lembut

- d. Siapkan handuk, baju ganti dan baby oil
  - e. Pastikan ibu mencuci tangan sebelum melakukan pemijatan
  - f. Mulai memijat bayi secara lembut dan perlahan
9. Menganjurkan ibu untuk meredupkan penerangan kamar bayi.
10. Menganjurkan ibu untuk membuat suasana rumah lebih tenang.
11. Menganjurkan ibu dan keluarga agar segera memeriksakan bayinya apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada bayi, seperti :
- a. Berkedip tidak beraturan (kejang)
  - b. Tidak mau menyusu
  - c. Sesak nafas
  - d. Demam
  - e. Hipotermi
  - f. Kulit bayi terlihat kuning.

## KUNJUNGAN KEDUA

Anamnesa oleh : MELYA SARI  
 Hari/Tanggal : 15Maret 2021  
 Pukul : 09.30 WIB

### SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan: Untuk mengetahui keadaan anaknya, Ibu mengatakan telah melakukan pemijatan pada anaknya sebanyak 1 kali pada pagi hari, dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya sudah mulai meningkat, anak sudah tidak terlalu rewel ketika diajak makan dan tidak terlalu rewel ketika diajak tidur malam, anak makan 2x/hari 3-4 sendok tetapi makanan tidak dihabiskan dan sudah mulai mau makan sayur walau masih sedikit. Ketika diberikan susu sudah mulai dihabiskan.
2. Ibu masih terlihat cemas karna makan anaknya tidak selalu habis.

### OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 TTV  
 Pernafasan : 23x/m  
 Nadi : 100x/m  
 Suhu : 36,60C  
 PB : 83 cm  
 BB : 9,8 kg

#### A. Pemeriksaan Kebidanan

##### 1. Pemeriksaan Fisik

###### a. Kepala

- Kulit kepala : Bersih, tidak ada ketombe
- Rambut : Hitam, tidak rontok
- Wajah
- Mata :Konjungtiva : Merah muda  
Sklera :Putih
- Hidung :Kebersihan : Bersih  
Polip : Tidak ada
- Telinga :Simetris : Simetris  
Kebersihan :Bersih
- Mulutdangigi :Bibir : Normal  
Lidah :Bersih  
Gigi : Tidak ada caries  
Gusi : Tidak ada pembengkakan
- b. Dada
- Jantung : Normal, bunyi lup-dup
- Paru-paru : Normal, tidak ada *wheezing* dan *ronchi*
- c. Abdomen
- Bekas luka operasi : Tidak ada bekas luka  
operasi Tumor : Tidakada
- d. Ekstremitas
- Ekstremitas atas :Bentuk :Simetris  
Kuku : Tidak pucat
- Ekstremitas bawah :Bentuk :Simetris  
Kuku : Tidak pucat
- e. Pemeriksaan Laboratorium : Tidak Dilakukan

**ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : An.M usia 19 bulan 15 Hari

Masalah : nafsu makan An.M masih belum stabil

**PENATALAKSANAAN**

1. Memberitahu kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada anaknya normal.  
N: 105x/m  
P: 35x/m  
S: 36,5°C
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena sudah mulai bias melakukan penerapan pijat tui na untuk menambah nafsu makan terhadap anaknya.
3. Menyarankan kepada ibu untuk tetap memberikan makan-makanan yang bergizi kepada anaknya sesuai dengan usianya saat ini seperti sayur-sayuran berwarna karena sayuran dapat mempertajam ingatan kepada anak, ikan, susu, telur, buah-buahan, daging, dan kacang-kacangan. Ibu sudah mengerti
4. Memastikan bahwa anak mau makan.
5. Mengingatkan kembali pada ibu untuk melakukan pemijatan pada anaknya secara rutin
6. Pijat dilakukan sehari sekali sesudah mandi selama 15-20 menit
7. Melakukan evaluasi pijat
8. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke petugas kesehatan apabila terdapat keluhanlainnya.

### KUNJUNGAN KETIGA

Anamnesa oleh : MELYA SARI  
 Hari/Tanggal : 22Maret 2021  
 Pukul : 09:00 WIB

### SUBJEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya, Ibu mengatakan telah melakukan pemijatan pada anaknya sebanyak 1 kali pada pagi hari, dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya sudah mulai meningkat, anak sudah tidak rewel ketika diajak makan dan pada saat tidur malam, sayuran yang dimakan lebih banyak dari sebelumnya, anak makan 3x/hari 4-5 sendok makan dan selalu menghabiskan makanannya. Dan sudah mulai menghabiskan 1 gelas susunya.

### OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik  
 Kesadaran : *composmentis*  
 Keadaan emosional : stabil

#### TTV

P : 24 x/m  
 N : 101 x/m  
 S : 36,6°C  
 TB : 83 cm  
 BB Sebelum : 9,8Kg

#### B. Pemeriksaan Kebidanan

##### 1. Pemeriksaan Fisik

###### a. Kepala

Kulit kepala : Bersih, tidak ada ketombe

Rambut : Hitam, tidak rontok

Wajah :

Mata : Konjungtiva : Merah muda  
Sklera :Putih

Hidung : Kebersihan : Bersih  
Polip : Tidak ada

Telinga : Simetris : Simetris  
Kebersihan :Bersih

Mulut dan gigi :Bibir  
  
: Normal  
Lidah : Bersih  
Gigi : Tidak ada caries  
Gusi : Tidak ada  
pembengkakan

b. Dada

Jantung : Normal, bunyi lup-dup

Paru-paru : Normal, tidak ada *wheezing* dan *ronchi*

c. Abdomen

Bekas luka operasi : Tidak ada bekas

luka operasi Tumor : Tidak ada

d. Ekstremitas

Ekstremitas atas :Bentuk :Simetris

Kuku : Tidak pucat

Ekstremitas bawah :Bentuk :Simetris

Kuku : Tidak pucat

e. Pemeriksaan Laboratorium : Tidak Dilakukan

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : An.M usia 19 bulan 15 Hari

Masalah : -

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dalam keadaan normal  
N : 120x/m  
P : 35x/m  
S : 36,6°C
2. Memberikan apresiasi kepada ibu nya karna sudah mulai bisa melakukan penerapan pijat tui na kepada anaknya.
3. Menyarankan ibu untuk tetap memberikan makan-makanan yang bergizi kepada anaknya sesuai dengan usianya saat ini.
4. Mengingatkan dan memantau ibu untuk selalu melakukan pemijatan pada anaknya secara rutin setiap hari.
5. Pijat dilakukan sehari sekali sesudah mandi selama 15-20 menit
6. Melakukan evaluasi pijat bayi.
7. Memberitahu ibu jika ada keluhan untuk datang ke tenaga kesehatan terdekat.

**KUNJUNGAN KE EMPAT**

Anamnesa oleh : MELYA SARI  
Hari/Tanggal : 10 April 2021  
Pukul : 09.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

Alasan Kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya, Ibu mengatakan telah melakukan pijatan pada anaknya sebanyak 1 kali pada pagi hari, dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya semakin meningkat, anak sudah tidak rewel ketika diajak makan dan pada saat tidur malam, sayuran yang dimakan lebih banyak dari sebelumnya, anak makan 3x/hari 4-5 sendok makan dan selalu menghabiskan makanannya. Dan sudah mulai menghabiskan 1 gelas susunya.

**OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum anak baik, nadi 105x/m, pernafasan 35 x/menit, suhu 36,6 °C, ibu mengatakan nafsu makan anaknya semakin meningkat, anak sudah tidak rewel ketika diajak makan.

**ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : An.M usia 19 bulan 15 Hari

Masalah : -

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dalam keadaan normal  
N : 105x/m  
P : 35x/m  
S : 36,6°C
2. Memberikan apresiasi kepada ibu nya karna sudah bisa melakukan penerapan pijat tui na kepada anaknya.
3. Menyarankan ibu untuk tetap memberikan makan-makanan yang bergizi

kepada anaknya sesuai dengan usianya saat ini.

4. Mengingatkan dan memantau ibu untuk selalu melakukan pemijatan pada anaknya secara rutin setiap hari.
5. Pijat dilakukan sehari sekali sesudah atau sebelum mandi selama 15-20 menit
6. Melakukan evaluasi pijat bayi.
7. Memberitahu ibu jika ada keluhan untuk datang ke tenaga kesehatan terdekat.